

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji tentang pengaruh kompetensi, etika, dan situasi audit terhadap ketepatan pemberian opini audit. Subjek untuk penelitian ini adalah 100 auditor yang terdaftar pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Timur. Setelah penelitian dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi terhadap ketepatan pemberian opini audit. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh auditor, maka semakin tepat opini yang akan diberikan. Hal ini dikarenakan, pengetahuan yang dimiliki oleh auditor melalui pendidikan formal dan dikembangkan melalui pengalaman dalam praktik audit dapat membantu auditor untuk mengevaluasi bukti-bukti yang dikumpulkan. Sehingga bukti-bukti yang dikumpulkan auditor dapat digunakan untuk merumuskan sebuah opini yang semakin objektif.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara etika dengan ketepatan pemberian opini audit. Semakin auditor mematuhi etika profesi dalam melaksanakan tugasnya, maka opini yang diberikan akan semakin tepat. Hal ini membuktikan bahwa jika auditor memiliki tingkat kesadaran etika profesi yang tinggi, maka mereka akan memberikan

pertimbangan atas etika profesi yang berlaku selama berlangsungnya proses audit yang pada akhirnya akan menghasilkan opini audit yang objektif.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara situasi audit terhadap ketepatan pemberian opini audit. Semakin auditor paham mengenai situasi-situasi yang terjadi dalam pemeriksaan maka semakin baik juga opini auditor yang nantinya akan diberikannya.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian ini, hasil temuan yang diperoleh mengindikasikan bahwa kompetensi, etika, dan situasi audit berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit secara signifikan. Hal tersebut membuat semua variabel bebas yang ada dalam penelitian ini mempengaruhi variabel terikatnya. Berikut implikasi pada masing-masing variabel:

1. Faktor penting yang mempengaruhi ketepatan pemberian opini audit yaitu kompetensi. Auditor dituntut untuk berkompeten dalam melaksanakan tugasnya dalam memberikan gambaran langkah-langkah yang harus dilakukan guna mengevaluasi bukti-bukti yang dikumpulkan selama proses pengauditan. Selain itu banyaknya pengalaman dalam praktik audit membuat auditor memiliki berbagai penemuan-penemuan dalam setiap pemeriksaannya sehingga auditor akan memiliki pengetahuan yang lebih atas pekerjaannya.

2. Etika merupakan faktor yang menjadi penentu ketepatan pemberian opini audit. Kesadaran etika auditor tentunya akan mempengaruhi hasil kerja auditnya. Kepatuhan terhadap kode etik membuat auditor tidak sembarangan dalam mengambil keputusan terbitnya sebuah opini audit. Auditor akan mengikuti standar-standar yang berlaku agar hasilnya sesuai dan objektif.
3. Situasi audit merupakan faktor penting yang mempengaruhi ketepatan pemberian opini audit. Auditor akan berhati-hati dalam pengambilan keputusannya. Oleh karena itu situasi merupakan hal yang penting yang harus diketahui oleh auditor. Dalam melakukan penugasan, sikap kehati-hatian harus dipegang teguh agar dapat mencapai laporan audit independen, tepat, serta relevan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka saran- saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Variabel-variabel yang mempengaruhi ketepatan pemberian opini audit dalam penelitian ini terbatas hanya kompetensi, etika, dan situasi audit saja. Pada penelitian sebelumnya faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan pemberian opini audit adalah pengalaman, resiko audit, independensi, keahlian, gender, skeptisme, integritas, dan tekanan ketaatan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan penelitian selanjutnya dapat menemukan faktor-faktor lain yang mempengaruhi ketepatan pemberian opini audit.

2. Penelitian ini dilakukan pada waktu sibuk di KAP, sehingga responden yang menjawab pernyataan kuesioner ini tidak mencakup seluruh jajarannya di KAP sehingga data yang diterima oleh peneliti kurang maksimal.